

# Laporan Kinerja Bulanan

## DYNAMIC MONEY RUPIAH - MEI 2016

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

### PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

### TUJUAN INVESTASI

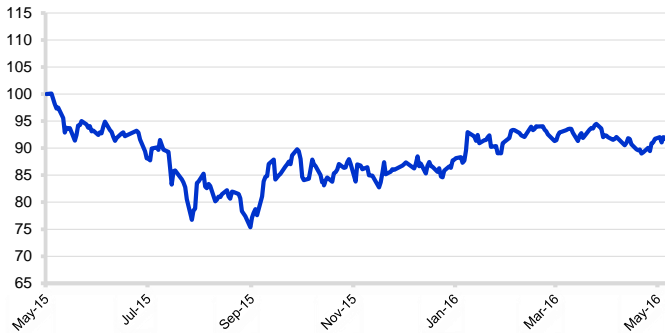
Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

| Komposisi Aset       | Alokasi Portofolio Reksadana       | HARGA UNIT ( Beli ) |
|----------------------|------------------------------------|---------------------|
| Instrumen Pasar Uang | Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100% | <b>1,114.2965</b>   |
| Reksadana            | Pasar Uang : 0% - 20%              |                     |

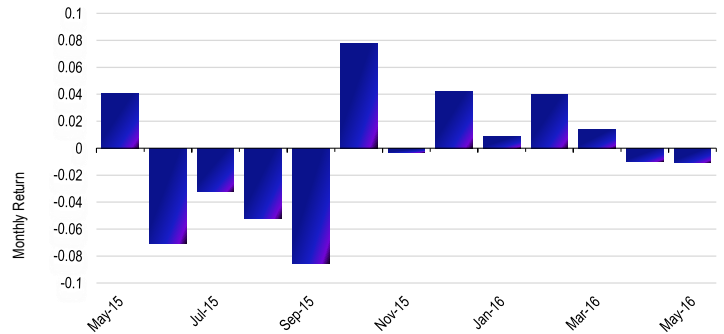
| Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad) | Rincian Portofolio Reksadana   |
|---|--------------------------------|
| Bank MANDIRI                              | Efek Bersifat Ekuitas : 97.92% |
| BCA                                       | Pasar Uang : 2.08%             |
| HM SAMPOERNA                              |                                |
| PT. TELKOM                                |                                |
| UNILEVER                                  |                                |

### KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Dynamic Money



Kinerja Dynamic Money



|               | 1 Bulan | 3 Bulan | 1 Tahun | YTD   | Sejak Awal |
|---------------|---------|---------|---------|-------|------------|
| Dynamic Money | -1.04%  | -0.66%  | -8.95%  | 4.22% | 1376.31%   |
| Tolok Ukur ** | -0.86%  | 0.54%   | -8.04%  | 4.44% | 898.02%    |

\*\* Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

### Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Mei 2016 sejalan dengan pergerakan LQ45 (-1.50%). Hal yang mempengaruhi antara lain: 1. Kekecewaan pasar terhadap keputusan S&P yang belum memberikan peringkat *investment grade* bagi Indonesia yang telah ditunggu lama oleh para investor. 2. Aktivitas ekonomi masih mengalami perlambatan yang membuat Bank Indonesia masih mengevaluasi cara untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan moneter. 3. Pemerintah berencana untuk memotong target penerimaan di RAPBN sebesar Rp88tn sehingga berdampak pada meningkatnya deficit anggaran yang diperkirakan akan mencapai -2.48% dari sebelumnya -2.15%. 4. Data penjualan otomotif dan penjualan semen menurun sehingga membuat kinerja sektor-sektor tersebut terkoreksi cukup dalam. Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar menjadi \$17 juta, yang membawa total pembelian bersih asing sebesar \$320 juta sepanjang tahun ini. Sementara cadangan devisa di akhir Mei menurun ke USD 103,6 miliar dari posisi bulan April di 107,7 miliar.

### Informasi Lain-Lain

|                     |                  |   |          |
|---------------------|------------------|---|----------|
| Dana Pertama Masuk  | : 21 Maret 2002  | Periode Valuasi                                 | : Harian |
| Mata Uang           | : IDR            | Biaya Awal (Single)                             | : 5.00%  |
| Total Dana Kelolaan | : 466,611,407.90 | Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli. |          |

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.